



### Research Article

# Dampak Pengembangan Dan Revitalisasi Pasar Tradisional Bagi Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Sentul Kota Yogyakarta)

Riko Romadon Indika<sup>1</sup>, Heri Prasetyo<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Correspondence Author: Email: rikoromadonindika123@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 09, 2024

Revised : May 27, 2024

Accepted : June 27, 2024

Available online : July 27, 2024

**How to Cite:** Riko Romadon Indika, & Heri Prasetyo. DAMPAK PENGEMBANGAN DAN REVITALISASI PASAR TRADISIONAL BAGI PEDAGANG (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Sentul Kota Yogyakarta). INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. Retrieved from <https://interdisiplin.my.id/index.php/i/article/view/47>

## Impact Of Traditional Market Development And Revitalization For Traders (Case Study At Sentul Traditional Market, Yogyakarta City)

**Abstract.** Traditional markets need to be improved, namely the physical structure of the market, cleanliness, dry floors that are not muddy, arrangement of sellers' locations according to the class of goods being sold. To find out the impact of development and revitalization of the Sentul traditional market. research includes research that uses qualitative analysis. The data sources used are primary data and secondary data. After all the data was collected, analysis was then carried out using qualitative

descriptive methods. Based on the research results, it can be seen the impact of the development of traditional market revitalization for traders. The satisfaction of public facilities in the new market is felt by the presence of car parking and excalators to make it easier for customers to get to the places they want to visit.

**Keywords:** Impact of development, revitalization, traders.

**Abstrak.** Pasar tradisional perlu dibenahi adalah bangunan fisik pasar, kebersihan, lantai yang kering tidak becek, penataan lokasi penjual sesuai dengan golongan barang yang dijual. Untuk mengetahui Dampak Pengembangan Dan Revitalisasi Pasar Tradisional Sentul. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan analisis kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dampak pengembangan revitalisasi pasar tradisional bagi pedagang kepuasan fasilitas umum di pasar baru di rasakan adanya parkir mobil dan exkaltor untuk memudahkan pelanggan ke tempat yang ingin di kunjungi.

**Kata Kunci :** Dampak pengembangan,revitalisasi, pedagang.

## **PENDAHULUAN**

Dalam kaitannya pasar tradisional perlu dibenahi adalah bangunan fisik pasar, kebersihan, lantai yang kering tidak becek, penataan lokasi penjual sesuai dengan golongan barang yang dijual, lorong untuk pembeli yang lapang dan tidak sumpek, ada pengaturan pencahayaan dan pengetahuan udara yang sehat, keamanan yang terjamin, dan pengaturan lalu lintas yang lancar, ada tempat yang bersih untuk beristirahat dan dapat menikmati makanan-makanan tradisional dan bagaimana menyelamatkan diri jika terjadi kebakaran dan lain sebagainya yang dapat membuat pasar tradisional lebih menarik agar tidak kalah dengan pasar modern.

Pasar tradisional merupakan salah satu bentuk ekonomi kerakyatan dan juga merupakan salah satu pilar ekonomi nasional di Indonesia. Ketahanan dan kelangsungan hidup pasar tradisional akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tapi juga para masyarakat yang menguntungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya.

Terdapat 13.450 pasar tradisional diseluruh Indonesia dengan 12,6 juta pedagang. Menurut data Asosiasi pedagang pasar Indonesia, pertumbuhan pasar tradisional menurun 8,1% dan pertumbuhan pasar modern meningkat 31,4%.<sup>7</sup>Tentunnya kita berharap pasar tradisional tidak hilang dalam kehidupan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Herman Malano. Selamatkan Pasar Tradisional, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 76-83

## METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data mencatat serta menganalisis data mengenai suatu masalah dengan metode ilmiah sehingga data yang di peroleh dapat digunakan sesuai kebutuhan.

### 1. Jenis Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data diperoleh.

Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

Apabila penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian<sup>2</sup>.

Jenis sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan para pedagang di pasar tradisional, dan pemerintah daerah dinas pasar.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok yang berupa jurnal, skripsi, tesis majalah, buku, koran<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan data yang sudah pernah diolah atau data yang dikumpulkan lembaga atau instansi.

### 2. Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini berlokasi di pasar tradisional pada pasar tradisional Sentul, JL.Sultan Agung No.52, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta.

### 3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Kualitatif Deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu Memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang di peroleh, sehingga lebih jelas dan bermakna di bandingkan dengan sekedar angka-angka data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka hanya sifatnya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, dan catatan lainya. Termasuk didalam deskripsi mengenai tata situasi.<sup>5</sup> Yang akan menjelaskan analisis

<sup>2</sup> Sugiono, metode penelitian *kualitatif kuantitatif dan R @ D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal.225

<sup>3</sup> Suharni arikunto, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, Cet. Ke\_13, 2006.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta : Suharni arikunto, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, Cet. Ke\_13, 2006. Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta Pustaka pelajar Off, cet. Ke-1, 1998.hlm126.

<sup>5</sup> Sudarwan Damin, *Menjadi peneliti kualitatif*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2002.hlm.61.

penelitian ini lebih fokus kepada dampak pengembangan dan revitalisasi pasar tradisional.

#### 4. Proses Revitalisasi Pasar Tradisional Sentul

Saat proses revitalisasi pasar dilakukan, unsur – unsur lembaga seperti Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) dan Dinas Perdagangan tengah merevitalisasi Pasar Sentul yang berlokasi di Jalan Sultan Agung mulai Mei hingga Desember 2023. Selama revitalisasi, sebanyak 529 pedagang Pasar Sentul telah direlokasi dan menempati shelter sementara di Jl. Babaran, Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Yogyakarta.<sup>6</sup>

Oleh karena itu sudah proses pertama yang di lakukan adalah pedataan jumlah pedagang di pasar Sentul dengan tujuan untuk mempermudah para pedagang dalam mengenai penataan barang dagangan penempatan kios dan lapak, di serahkan sepenuhnya sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab serta untuk mempercepat pemulihan kondisi perekonomian warga.<sup>7</sup> Dengan mengadopsi pasar rakyat modern terasa bedanya. lantai sudah berkeramik serta di kelilingi kios-kios dengan dengan di lengkapi berbagai fasilitas pendukung seperti parkir kendaraan yang luas.

##### A. Jumlah Bangunan di Pasar Tradisional Sentul

- 1) Kios : 23
- 2) Los : 338
- 3) Lapak : 208

Bangunan terdiri dari Tiga lantai yaitu lantai satu dan lantai dua Dan lantai tiga. Pada lantai satu diisi dengan los yang berjualan sayur sayuran lalu kios yang ada di lantai dua di isi dengan sembako, kelontong, bumbu, dll lalu lapak di lantai tiga yang diisi dengan kuliner.

Adanya penertiban pedagang pasar membuat pasar menjadi lebih teratur sehingga dapat membuat konsumen merasa nyaman.

##### B. Jenis dagangan di Pasar Tradisional Sentul

**Tabel 3. 1 Jenis dagangan lantai satu**

Lantai satu	Jenis dagangan
Los	Sayur-sayuran dan tempe

*Sumber: Arsip Pasar Tradisional Sentul*

**Tabel 3. 2 Jenis dagangan lantai dua**

Lantai Dua	Jenis dagangan
Kios	Sembako, kelontong, bumbu, dan kebutuhan pokok lainnya

*Sumber: Arsip Pasar Tradisional Sentul*

**Tabel 3. 3 Jenis dagangan lantai tiga**

Lantai satu	Jenis dagangan
Lapak	Kuliner

*Sumber: Arsip Pasar Tradisional Sentul*

<sup>6</sup> <https://jogjaprovo.go.id/berita/gunakan-kucuran-dana-is-revitalisasi-pasar-sentul-dimulai>

<sup>7</sup> Wawancara dengan toko kelontong pasar tradisional Sentul ibu Atik. Rabu 24 Mei 2024 pukul 10:00 wib

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Dampak Pengembangan Dan Revitalisasi Pasar Tradisional Sentul Bagi Pedagang.

Dari data penelitian, yang mengalami dampak dari relokasi dan revitalisasi pasar tradisional sentul yaitu seluruh pedagang yang menempati kios dan los. Dari data penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

#### a. Apakah pelaksanaan revitalisasi dilakukan?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan lain lain dengan menyatakan bahwa pelaksanaan revitalisasi dilakukan pada bulan mei 2023.

### 2. Ketika revitalisasi di laksanakan dimana alokasi tempat berjualan sementara?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan lain lain dengan menyatakan bahwa selama revitalisasi pedagang di tempatkan di Jl. Babaran, Kelurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo Yogyakarta.

### 3. Apakah anda setuju dengan relokasi pasar tradisional Sentul ke lokasi yang baru?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Ya sebanyak 2 orang (atau 77%) dan Tidak sebanyak 1 orang (atau 33%).

### 4. Apakah anda setuju pasar tradisional Sentul di revitalisasi?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dampak dari pengembangan dan revitalisasi pasar tradisional Sentul , dari 3 pedagang yang menjadi responden menyatakan menyetujui revitalisasi sebanyak 1 pedagang (33%), sedangkan sisanya 2 pedagang (77%) tidak menyetujui pasar di revitalisasi

### 5. Menurut anda untuk tempat usaha lebih nyaman di pasar yang baru apa lebih nyaman di pasar yang lama?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Pasar lama sebanyak 3 orang (atau 100%).

### 6. Apakah anda setuju dengan adanya pembagian blok sesuai jenis dagangan?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Ya sebanyak 1 orang (atau 33%) dan Tidak sebanyak 2 orang (atau 77%)

### 7. Apakah ada persaingan sesama pedagang dalam satu blok?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Ya sebanyak 2 orang (atau 77%) dan Tidak sebanyak 1 orang (atau 33%)

### 8. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas-fasilitas umum di pasar yang baru?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Ya sebanyak 1 orang (atau 33%) dan Tidak sebanyak 2 orang (atau 77%)

### 9. Setelah pasar di relokasi dan di revitalisasi apakah ada perbedaan omset penjualan?

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Kenaikan Omset sebanyak 1 orang (atau 33%) dan Penurunan Omset sebanyak 2 orang (atau 77%)

10. Apakah anda merasa keberatan dengan retribusi di pasar yang baru setelah di revitalisasi?
11. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 3 pedagang, yang berjualan sayuran di pasar tradisional sentul 3 pedagang (100%) memilih pilihan Ya sebanyak 2 orang (atau 77%) dan Tidak sebanyak 1 orang (atau 33%)
12. Strategi apa yang telah anda lakukan untuk mengantisipasi dampak dari revitalisasi dan pengembangan pasar tradisional Sentul?

a. Produk

Dari 3 pedagang sayuran menyatakan tidak ada strategi khusus dalam pengadaan/menyediakan produk yang disediakan, mereka hanya menyediakan barang yang sudah umum dipasaran.

Tidak ada strategi khusus yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional, karena kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel di sertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

b. Harga

Dari 3 pedagang sayuran menyatakan bahwa dalam menentukan harga mereka hanya mengacu harga di pasar, ini dikarenakan jalur pendistribusian produk yang cukup panjang sehingga tidak bisa membuat strategi khusus untuk menetapkan harga.

Tidak ada strategi yang digunakan oleh pedagang pasar di karenakan kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel, disertai latar belakang pendidikan pedagang yang minim.

c. Tempat

Dari 3 pedagang sayuran yang menjadi responden tidak pernah melakukan strategi pemilihan tempat, mereka hanya menempati los dan kios yang di sediakan pengelola pasar.

Tidak ada strategi yang digunakan oleh pedagang pasar tradisional Sentul, terkendala kurangnya informasi tentang tumbuh kembangnya usaha ritel disertai latar belakang pendidikan yang minim.

d. Promosi

Dari 3 pedagang sayuran menyatakan tidak pernah melakukan atau membuat promosi ini di karenakan kurangnya pengetahuan dari pedagang dalam bidang pemasaran.

Tidak adanya strategi pedagang pasar tradisional Sentul dikarenakan terkendala modal dan latar belakang pendidikan yang minim.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Meskipun sudah menempati lapaknya pedagang pasar tradisional sentul sebetulnya ada yang setuju dan tidak setuju dengan relokasi dan revitalisasi. Dampak pengembangan dan revitalisasi bagi pedagang pasar tradisional Sentul memberikan dampak negatif dan dampak positif bagi pedagang pasar antara lain yaitu:

1. Dampak negatif

- a. Pembagian blok sesuai jenis dagangan menimbulkan penurunan omset penjualan di karenakan, konsumen kurang praktis dalam berbelanja di pasar lama sebelum ada pembagian blok konsumen mendatangi satu tempat bisa berbelanja macam-macam ada sayuran, daging, bumbu dll, setelah adanya pembagian blok dagangan yang berbeda jenisnya letanya terlalu jauh.
  - b. Adanya persaingan pedagang dalam satu blok dikarenakan menjual dagangan yang sejenis, kalau bukan langganan konsumen bingung mau membeli di tempat yang mana dan itu menimbulkan penurunan omset penjualan.
2. Dampak Positif
    - a. Untuk tempat usaha pedagang pasar tradisional Sentul merasa lebih nyaman di pasar yang baru di karenakan bangunan sudah permanen, lantai berkeramik, punya atap sehingga tidak khawatir becek jika musim hujan, adanya penataan dagangan jadi lebih teratur.
    - b. Kepuasan fasilitas umum di pasar baru dirasakan manfaatnya yaitu: Adanya parkir mobil dan motor yang memadai, adanya eskalator untuk memudahkan pelanggan ke tempat yang ingin di kunjungi.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka saran yang dapat di ajukan adalah:

1. Bagi dinas pengelola pasar tradisional Sentul seharusnya memperhatikan keluhan/aspirasi pedagang pasar tradisional Sentul pasca revitalisasi dan relokasi, tentang penataan blok sesuai jenis dagangan mengakibatkan konsumen merasa kurang praktis saat berbelanja dan menimbulkan persaingan antar pedagang dalam satu blok dagangan yang sejenis.
2. Bagi dinas pengelola pasar tradisional Sentul perlu memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada pedagang pasar tradisional Sentul pasca relokasi dan revitalisasi tentang sepiunya pengunjung, menurunnya omset penjualan dan mengantisipasi perubahan lingkungan yang akan mengancam keberadaan pasar tradisional. Ini di karenakan sifat para pedagang tradisional yang umumnya lemah dalam banyak hal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu memperbaiki akses mereka dalam mendapatkan informasi, modal, dan hubungan dengan produsen atau supplier (pemasok).

## DAFTAR PUSTAKA

- Herman Malano. Selamatkan Pasar Tradisional, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 76-8 kamus besar bahasa Indonesia edisi lux, (semarang : cv widya karya, 2005. Halaman 361
- Skripsi supardiono (pemberdayaan pelaku pasar tradisional prawirotaman oleh dinaspengelola pasar tradisional Yogyakarta) Universitas negeri sunan kalijaga tahun 2013
- Peraturan presiden RI nomor 112 tahun 2007 pembinaan dan penataan pasar tradisional, Pusat perbelanjaan dan toko modern, www.bpkp.go.id
- Sugiono, metode penelitian *kuantitatif kuantitatif dan R @ D*, bandung: Alfabeta, 2008, hal.225
- Suharmini arikunto, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, Cet. Ke\_13, 2006. Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta : Suharmini arikunto, *prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, Cet. Ke\_13, 2006. Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta Pustaka pelajar Off, cet. Ke-1, 1998. hlm126.
- Sudarwan Damin, *Menjadi peneliti kualitatif*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2002. hlm.61.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, BAB 1 Pasal 1
- <http://www.visikata.com/budaya-kompetisi-pustakawan-di-era-ekonomii-kreatif>.di
- Carmona, et al. 2003. *Public Places : Urban Space, the dimension of urban design*. Architectural Press. 111.
- Ibid* 2008 hal 62.
- Departemen Perdagangan, Pengaturan, Pengelolaan, dan Pengembangan Citra Pasar Tradisional Di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan. 2007 :Hal 35-38,
- Skripsi Kana, Aswin. Penataan Ulang Pasar Tradisional Kranggan di Yogyakarta. Program Studi Arsitektur. Universitas Atmajaya. 2007
- <http://id.scribd.com/doc/38686057/19> tahun 2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat scribd,
- Skripsi Ani Nur Fadhilah Dampak Mini Market Terhadap Pasar Tradisional (studi kasus di ngalihan), fakultas syariah institute Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2011
- Tesis Dwi Susanti Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Ketha, Desa Kerta Langu, Program studi agri bisnis, Fakultas pertanian, Universitas Udayana tahun 2014
- Skripsi Dyah Arun Istiningyas Analisis kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Di Kota Bogor, Program Studi pertanian Dan Sumber Daya Fakultas Pertanian Istitut Pertanian Bogor tahun 2008.
- Skripsi Anak Agung Ketut Ayuningsasi Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di kota Denpasar( Studi Kasus Pasar Shudha Merta Desa Sidakarya), Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, tahun 2011.

Tesis Analisis kelayakan Revitalisasi pasar Umum Gubug Kabupaten Grobogan, oleh Uchang Sukriswanto, Program Magister Teknik sipil Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2012.

<http://adtriplea.blogspot.com/2011/06/>,

<http://id.wikipedia.org/wiki/A>

[http://en.wikipedia.org/wiki/Kevin\\_A\\_Lynch](http://en.wikipedia.org/wiki/Kevin_A_Lynch),

<http://www.pu.go.id/public/usdrp/musi%2520Bayuasin/larap/bab1>,

Penelitian, Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*,..Tahun 2008 hlm. 41-42.

Penelitian, Mulyanto, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Menyongsong Otonomi Daerah", dalam Agnes Sunartiningsih (dkk.), *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Jurusan Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2004), hlm. 21-22.

Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Galobalisasi Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 42.

Laksmita, Dhira Ayu. 2016. "Revitalisasi Pasar Sentul: Optimalisasi Kebutuhan Ruang Pasar dan Integrasi Wisata Seni serta Kuliner di Kawasan Pakualaman". *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia

"Pasar Sentul Yogyakarta". gudeg.net.

<https://jogjaprovo.go.id/berita/gunakan-kucuran-danais-revitalisasi-pasar-sentul-dimulai>

Wawancara dengan toko kelotong pasar tradisional Sentul ibu Atik. Rabu 24 Mei 2024 pukul 10:00 wib